

## ABSTRAKSI

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perjanjian jual beli *online* yang sangat penting bagi masyarakat untuk melakukan transaksi dalam kehidupan sehari-hari. Perjanjian terjadi akibat adanya kesepakatan antara penjual dan pembeli yang mengharuskan pembeli melakukan pembayaran atas barang yang dibeli. Selain itu perjanjian juga berguna apabila terjadi pembatalan sepihak yang dilakukan oleh salah satu pihak sehingga bisa dimintai pertanggungjawaban.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengajukan rumusan masalah yaitu pertama: Apa dasar hukum perjanjian *online* di Tokopedia. Bagaimana prosedur pembatalan perjanjian jual beli *online* di Tokopedia. Tipe metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Dari penulisan diatas dapat disimpulkan bahwa Perjanjian jual beli *online* didasarkan pada ketentuan Pasal 1320 KUHPerdara yang mengatur syarat syahnya suatu perjanjian, dan Pasal 1457 dinyatakan bahwa perjanjian antara penjual dan pembeli di mana penjual mengikatkan dirinya untuk menyerahkan hak miliknya atas suatu barang kepada pembeli, dan pembeli mengikatkan dirinya untuk membayar harga barang itu. Kemudian jual beli *e-commerce* diatur dalam Pasal 18 ayat (1) Undang Undang Nomor 19 Tahun 2016 yang menjelaskan bahwa kontrak elektronik harus memiliki kekuatan hukum yang sama dengan kontrak konvensional. Pembatalan jual beli *online* di Tokopedia dilakukan karena adanya kerusakan barang, barang tidak sesuai, barang tidak dikirim dan pembeli ingin mengubah pesanan. Kemudian langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembatalan jual beli *online* adalah sesuai petunjuk dalam *website* Tokopedia yaitu (1) Buka aplikasi Tokopedia yang ada di *smartphone*. (2) Pilih halaman utama, klik menu “Transaksi” yang terletak dibagian bawah layar. (3) Pilih menu status pemesanan “Menunggu Konfirmasi”. (4) Pilih pesanan yang ingin dibatalkan dan klik “Batalkan Pesanan”. (5) Masukkan alasan pembatalan sesuai dengan keadaan yang terjadi. (6) Jika semua sudah diisi, tekan tombol “Batalkan Pesanan”. (7) Lalu, pengajuan pembatalan pesanan kamu akan diteruskan ke penjual. (8) Jika pembatalan pesanan disetujui penjual, akan terdapat informasi status pesanan dibatalkan. Pembeli bisa melihat rincian selengkapnya dengan menekan “Lihat”. (9) Sedangkan, jika pengajuan pembatalan pesanan kamu tidak disetujui, akan ada notifikasi bahwa pembatalan pesanan ditolak dan penjual akan lanjut meneruskan pesanan.

**Kata Kunci : Perjanjian jual beli *online*, Tokopedia, Undang Undang ITE, Perlindungan Konsumen**